

ANALISIS BIAYA, MUTU DAN WAKTU PENERAPAN HALF SLAB PADA PROYEK PEMBANGUNAN APARTEMEN BINTARO

Oleh : Prihadmadi Anggoro Seno

Perkembangan metode konstruksi dalam pelaksanaan proyek saat ini semakin inovatif, salah satu metode yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja proyek adalah metode pengecoran lantai dengan half slab. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan half slab ketika diterapkan pada masa konstruksi. Aspek yang diamati meliputi aspek waktu, biaya dan mutu pelaksanaan proyek. Strategi penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan penggunaan pelat konvensional yang telah lebih dulu diterapkan dengan pelat half slab. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, studi literatur, wawancara dan kuesioner untuk dilakukan analisis terhadap data-data yang didapatkan.

Dari hasil analisis data, didapatkan hasil kinerja waktu penggunaan pelat half slab dapat mengurangi waktu pelaksanaan konstruksi. Waktu pekerjaan bekisting metode konvensional membutuhkan waktu 7 hari pekerjaan lantai ke lantai sedangkan metode half slab membutuhkan waktu 5 hari. Namun penerapan metode half slab pada tahap konstruksi I akan memerlukan proses preliminary selama 38 hari. Dan efek biaya, penggunaan half slab lebih tinggi dari pelat konvensional, biaya penggunaan pelat konvensional adalah sebesar Rp 336.477,21 per m², sedangkan penggunaan pelat half slab adalah sebesar Rp. 362.176,60. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa biaya penggunaan pelat half slab lebih tinggi dibandingkan pelat konvensional sebesar Rp 25.699,39. per m² atau 7,64 %. Sedangkan dari efek mutu setelah dilakukan penyebaran kuesioner didapatkan hasil 78% responden mendukung bahwa kualitas penggunaan pelat half slab cukup baik, dengan indikator seperti kehalusan permukaan dan sudut, kesesuaian dimensi perencanaan, mutu beton, keseragaman produk dan mengurangi pemakaian bekisting sehingga mengurangi sampah pada proyek.

Kata kunci: half slab, pelat konvensional, waktu, biaya, mutu.